

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Efisiensi Operasi (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA), maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 cenderung meningkat. Untuk peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 mencapai 94,75% dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2015 mencapai 89,22%
2. Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 cenderung meningkat. Untuk peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 mencapai 21,17% dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2015 mencapai 18,48%
3. Perkembangan Efisiensi Operasi (BOPO) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 cenderung menurun. Untuk peningkatan tertinggi rasio BOPO terjadi pada tahun 2015 mencapai 79,54% dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2018 mencapai 73,54%
4. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019 cenderung meningkat. Untuk

peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 mencapai 2,72% dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2015 mencapai 2,36%

5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Terdapat hubungan yang sedang sebesar 0,423=42,3% dan bersifat positif artinya, setiap peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka hal tersebut akan meningkatkan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan begitupun sebaliknya.
6. *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Efisiensi Operasi (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Terdapat hubungan yang sangat kuat dan bersifat positif terhadap ROA artinya, setiap peningkatan *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan menurunnya Efisiensi Operasi (BOPO) maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Saran Praktis :

1. Untuk meningkatkan *Return on Assets* (ROA) melalui *Loan To Deposit Ratio* (LDR), perusahaan hendaknya harus bisa menjaga menjaga ketersediaan likuiditas pada level yang wajar. Karena jika bank memiliki tingkat likuiditas yang rendah apalagi tidak mampu mengembalikan beberapa kewajibannya pada tepat waktu

maka bank tersebut akan kehilangan kepercayaan dari nasabahnya, hal tersebut dikhawatirkan dapat menyebabkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menurun.

2. Untuk meningkatkan *Return on Assets* (ROA) melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), perusahaan harus bisa menjaga dan mengelola modal yang dimilikinya untuk menutup risiko-risiko yang muncul dari penanaman aktiva seperti kredit, surat berharga dan tagihan kepada bank lain. Pengelolaan modal yang efektif dan efisien diharapkan bisa meningkatkan *Return on Assets* (ROA) perusahaan.
3. Untuk meningkatkan *Return on Assets* (ROA) melalui Efisiensi Operasi (BOPO), perusahaan harus bisa melakukan efisiensi beban operasional dengan mengetatkan pengeluaran dan melakukan efisiensi di setiap pengeluaran. Beban operasional yang dikeluarkan harus dipastikan sesuai dengan anggaran yang sudah disepakati pada saat pembuatan rencana kerja anggaran. Perusahaan juga bisa meningkatkan pendapatan bunga dan pendapatan lainnya dengan memaksimalkan penagihan kredit kepada nasabah. Dengan adanya penurunan beban operasional dan peningkatan pendapatan operasional diharapkan bisa meningkatkan *Return on Assets* (ROA) perusahaan.
4. Untuk meningkatkan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), perusahaan harus bisa menjaga dan memastikan modal yang dimiliki benar benar tercukupi supaya masyarakat tertarik untuk mengambil kredit bank tersebut. Tingkat bunga bank pun akan meningkat dari pinjaman masyarakat dan bank memiliki cadangan dana untuk menanggung risiko-risiko kredit dan

mampu membiayai kegiatan operasionalnya sehingga bank tersebut akan mampu menjaga kestabilan *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

5.3. Saran Akademis

1) Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya mengenai pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Efisiensi Operasi (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA).

2) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Efisiensi Operasi (BOPO) dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini, serta diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain selain *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Efisiensi Operasi (BOPO), karena terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return on Assets* (ROA).